

1. LATAR BELAKANG

Film sebagai karya seni yang menggabungkan unsur audio dan visual, aspek audio atau suara dalam sebuah film dapat menjadi pendukung naratif yang ingin diciptakan dan disampaikan oleh sutradara. (Monaco, 2000) menjelaskan bahwa film menggabungkan elemen seni visual, seni sastra, seni musik dan seni drama. Kesinergisan elemen elemen ini membuat film dianggap sebagai “seni yang hidup” yang mampu menyentuh penonton secara emosi dan intelektualitas.

Menurut (Holman, 2010) suara dapat menceritakan suatu naratif secara langsung maupun tidak langsung yang dimana suara tersebut bisa jadi suatu kesatuan dengan gambar secara utuh sehingga menciptakan sebuah kesinambungan, Aspek suara memiliki peran yang penting dalam membangun alam bawah sadar penonton secara perlahan. Hal ini bisa dapat membangun persepsi terhadap naratif yang ingin diceritakan. suara atau *audio* terdapat berbagai elemen dalam film seperti musik, *sound effect*, dan dialog . Proses perancangan sebuah elemen audio dalam film merupakan sebuah tugas *sound designer* pada pasca produksi untuk menciptakan *sound effect editing* dan *foley* sekaligus *mixing*. Dalam hal ini yang akan dibahas secara mendalam adalah *Sound effect editing*.

Penggunaan Sound effect dalam film merupakan suatu kesatuan yang dapat memberikan bobot untuk menciptakan sebuah dimensi ruang, psikologi penonton terhadap karakter maupun suatu situasi (Ric Viers, 2010). Contohnya penggunaan pukulan, suara potong besi, suara palu, suara tersebut bisa menarik perhatian penonton yang bisa menjadi sebuah petunjuk maupun menambah ketegangan maupun membangun suasana yang menyeramkan.

Film “U” menceritakan seorang Seorang arkeolog sombong bernama taslim yang ingin keluar dengan hartanya, terjebak dalam sebuah terowongan harus memecahkan sebuah teka-teki kuno yang kompleks; tetapi dia ingin mencari cara curang.

Tempat yang kuno tidak diketahui oleh karakter protagonis dan karakter yang sombong dan egois menjadi pendorong untuk penulis melakukan eksplorasi

terhadap perancangan *sound effect* murmured yang dapat menciptakan psychological effect terhadap sosok taslim dalam film “U “ sehingga penonton dapat mendapatkan sedikit petunjuk terhadap hal yang akan terjadi pada cerita.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana parancangan *sound effect murmured* dalam perkembangan efek psikologis pada karakter Tasilm di film “U” ?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan dibatasi pada *scene* 3 dan 17

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses perancangan *sound effect* untuk menciptakan efek psikologis pada karakter Taslim dalam film “U”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan penulis dalam merancangan sebuah *sound effect* dan juga menjadi referensi untuk penelitian lainnya yang bersinggungan dengan *sound design*.

